



Mr Muhammad Khoiruddin Hara... 31 Jan



to me, Fitriasuri ▾



Yang terhormat,

Afaf Lauditta, Fitriasuri Fitriasuri:

Salam Sejahtera;

Berdasarkan keputusan terkait pengajuan artikel ilmiah ke **Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi**, dengan judul Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Keterjadian Restatement Perusahaan Go Public ".

Keputusan : **Diterima dan Disetujui untuk dipublikasikan pada Volume 7 Issue 3, Juli 2023**

Demikian surat keputusan ini dibuat dan merupakan **Letter of Acceptance (LoA)** Resmi.

Bila diperlukan diskusi lebih lanjut, silahkan menghubungi Editor di Whatsapp 6282251583783

Hormat kami,



Muhammad khoiruddin Harahap
Pimpinan Redaksi

Authors Submission Checklist

Semua manuskrip harus memenuhi kriteria berikut untuk diproses ke tahap peer-review. Kegagalan memenuhi kriteria berikut dapat meningkatkan waktu pemrosesan naskah atau bahkan penolakan.

Tulis OK jika penulis sudah memastikan bahwa naskah memenuhi kriteria. Jika penulis tidak dapat memenuhi kriteria ini, berikan alasan, dan tulis dalam daftar periksa dengan teks yang disorot.

1	Template dan Layout	Authors Claim & Comment	Editors Comment
1.1	Apakah naskah sudah disesuaikan dengan template terbaru?	√	
1.2	Pendahuluan, Studi Literatur, Metode, Hasil dan Pembahasan, dan Kesimpulan sudah dituliskan terpisah.	√	
1.3	Tidak menggunakan Bullet / Numbering pada naskah.	√	
1.4	Panjang naskah antara 6 - 13 halaman.	√	
2	Judul dan Informasi Penulis		
2.1	Judul ditulis secara singkat, mendeskripsikan isi dan kontribusi naskah. Judul juga tidak menggunakan singkatan atau akronim kecuali yang standar. Judul terdiri dari maksimal 14 kata.	√	
2.2	Semua penulis telah ditulis dalam naskah dan juga dalam sistem OJS. Salah satu penulis yang berhubungan melalui sistem OJS ditentukan sebagai penulis korespondensi.	√	
2.3	Semua penulis harus menyertakan email dalam naskah dan sistem OJS.	√	
2.4	Informasi afiliasi ditulis dalam 1 baris pada teks, paling sedikit menunjukkan nama lembaga dan negara.	√	
2.5	Judul naskah ditulis menggunakan 'Capitalize Each Word', kecuali kata penghubung menggunakan huruf kecil.	√	
2.6	Tempat dan waktu penelitian tidak perlu dicantumkan dalam judul kecuali penelitian dikhususkan untuk waktu dan tempat tertentu.	√	
3	ABSTRAK dan KATA KUNCI		
3.1	Abstrak terdiri dari 200 hingga maksimal 250 kata.	√	
3.2	Abstrak disusun secara terstruktur. Terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil, dan Kesimpulan	√	
3.3	Jumlah kata kunci minimal 5 kata, dipisahkan dengan tanda titik koma dan bukan merupakan potongan dari judul.	√	
3.4	Semua kata kunci harus ditulis dalam abstrak.	√	
3.5	Kata kunci disusun menurut abjad.	√	
3.6	Kombinasi semua kata kunci mewakili konten, kontribusi, atau tujuan teks.	√	
3.7	Kata kunci dapat berupa kategori subjek penelitian. Hindari menggunakan kata sifat sebagai kata kunci dalam teks.	√	
4	PENDAHULUAN		
4.1	Telah menjelaskan konteks / objek penelitian dan fokus mengikuti cakupan judul.	√	

4.2	Telah menjelaskan mengapa penelitian ini penting.	√	
4.3	Ini termasuk kesenjangan penelitian yang ada, menjelaskan perbedaan unik antara penelitian ini dibandingkan dengan penelitian serupa sebelumnya.	√	
4.4	Memiliki tujuan / kontribusi penelitian tertulis secara eksplisit.	√	
4.5	Panjang bagian ini antara 300 - 700 kata.	√	
5	STUDI LITERATUR		
5.1	Untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan, peneliti harus menelaah, mengupas dan memberikan beberapa penelitian terdahulu. Dalam hal ini minimal 3 penelitian terdahulu yang mutakhir dengan maksimal 5 tahun ke belakang.	√	
6	METODE		
6.1	Telah mengutip sumber yang membantu penulis dalam pemilihan metode.	√	
6.2	Telah menjelaskan bagaimana data diperoleh.	√	
6.3	Prosedurnya ditulis secara kronologis dan jelas.	√	
6.4	Penulis telah menulis bagaimana hasil akan diukur, diuji, dan dievaluasi.	√	
7	HASIL DAN PEMBAHASAN		
7.1	Hasil penelitian ditulis dalam urutan logis, sesuai alur penelitian.	√	
7.2	Hasil penelitian disajikan dalam bentuk naratif / tekstual, tabel, atau gambar dalam bentuk grafik atau diagram. Hindari menampilkan data mentah.	√	
7.3	Pembahasan Penjelasan tentang hasil dan analisis mendalam telah ditulis.	√	
7.4	Batasan studi atau ancaman terhadap validitas telah ditulis.	√	
8	KESIMPULAN		
8.1	Kontribusi naskah dan jawaban atas pertanyaan penelitian telah dituangkan secara eksplisit.	√	
8.2	Kesimpulan sudah dituliskan dalam 1 paragraf utuh	√	
		√	
9	UCAPAN TERIMA KASIH	√	
9.1	Jika merupakan penelitian yang didanai, informasi tentang lembaga pemberi dana harus diberikan bersama dengan nomor kontrak (jika ada).	√	
10	REFERENCES		
10.1	Selalu gunakan alat kutipan otomatis untuk mengelola referensi Anda. Pastikan Anda sudah memeriksa ulang metadata kutipan, alat kutipan otomatis biasanya memiliki kesalahan metadata. Gunakan Mendeley untuk membuat Kutipan & Referensi / Bibliografi. Gunakan gaya kutipan Edisi APA 6.	√	
10.2	Pastikan semua informasi yang terkait dengan referensi ditulis dengan lengkap (mis. Siapa, Dimana, dan Kapan). Periksa dari sumber utama untuk informasi ini. tulis nama jurnal tanpa singkatan. harap sertakan DOI jika tersedia.	√	

10.3	Mengutip minimal 15 referensi. minimal 80% berasal dari artikel jurnal / konferensi. minimal 80% harus diterbitkan dalam 5 tahun terakhir.	√	
10.4	Lebih dari 50% referensi harus berasal dari sumber yang kredibel. misalnya Owner, ScienceDirect, IEEE Explorer, ACM Digital Library, Springer Link, Scopus, Clarivate Analytics, dan jurnal terakreditasi nasional Indonesia (SINTA 1/2).	√	
11 Tabel dan Gambar			
11.1	Sudah menggunakan format yang sesuai dalam menampilkan gambar dan tabel.	√	
11.2	Gambar atau grafik harus cukup jelas, sehingga tidak bergantung pada teks.	√	
11.3	Resolusi gambar minimum tidak ditentukan, tetapi harus terlihat ketika dipublikasikan secara online (berwarna) atau dicetak (hitam dan putih).	√	
11.4	Gambar tidak memiliki masalah hak cipta.	√	
11.5	Semua gambar dan tabel telah direferensikan dalam naskah.	√	
11.6	Jumlah maksimum gambar dan tabel masing-masing adalah 10. memberikan alasan kepada editor jika Anda perlu menampilkan lebih dari jumlah yang disarankan.	√	
12 Languages			
12.1	Tidak ada kesalahan ejaan, kesalahan ketik, dan kesalahan tata bahasa. Anda dapat menggunakan alat bantu seperti Grammarly atau rekomendasi yang disediakan oleh MS Word untuk pengecekan bahasa.	√	
12.2	Gunakan kalimat langsung dan pendek. Kalimat yang panjang tidak membuat tulisan menjadi lebih profesional; mereka hanya membingungkan pembaca.	√	

OUTLINING HOW THE ISSUES ARE ADDRESSED

Title of paper:

1. Address all the concerns/recommendations of the reviewers.
2. All amendments made are to be **highlighted in yellow color** in the revised paper.

Reviewer # 1

Final Recommendation (*choose one according to the reviewer's comments and cross unnecessary*):

- Accepted without modification
- Accepted with minor corrections
- Accepted with major modification
- Rejected

Comments	Addressed (Y/N)	Reply/Action taken

(Please add more rows if needed)

Reviewer # 2

Final Recommendation (*choose one according to the reviewer's comments and cross unnecessary*):

- Accepted without modification
- Accepted with minor corrections
- Accepted with major modification
- Rejected

Comments	Addressed (Y/N)	Reply/Action taken

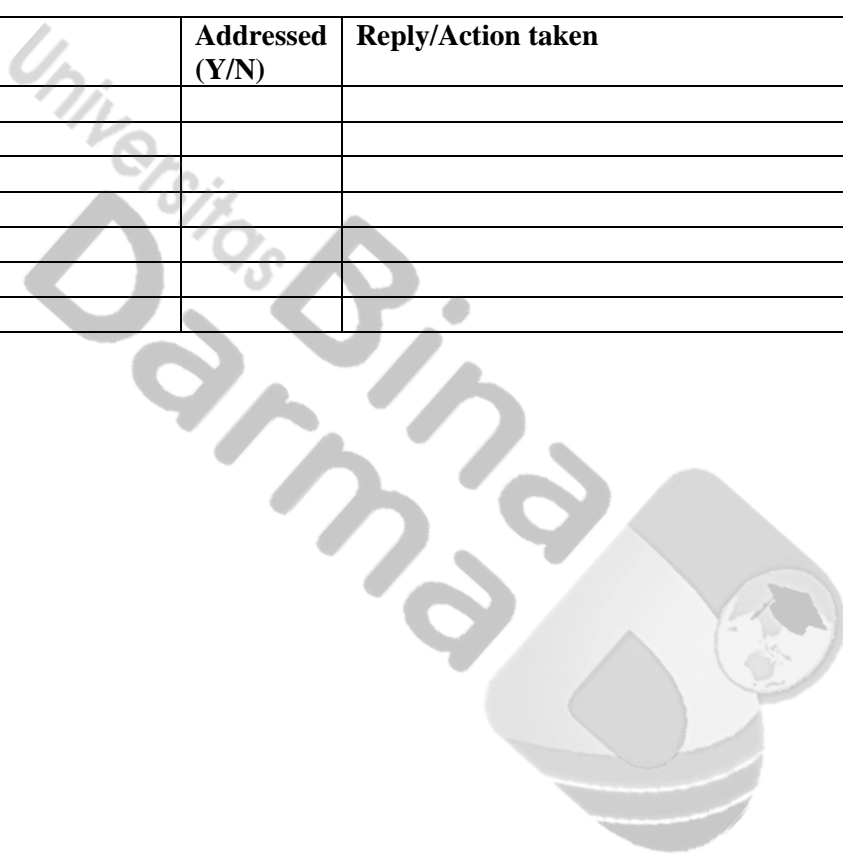
--	--	--

Reviewer # 3

Final Recommendation (*choose one according to the reviewer's comments and cross unnecessary*) :

- Accepted without modification
- Accepted with minor corrections
- Accepted with major modification
- Rejected

Comments	Addressed (Y/N)	Reply/Action taken



Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Keterjadian *Restatement* Perusahaan *Go Public*

Afaf Lauditta^{1*}, Fitriasuri²
^{1,2}Universitas Binadarma Palembang
afaflauditta@gmail.com, fitriasuri@binadarma.ac.id

*Corresponding Author

Submitted: 99/xxx/9999 (*mohon tidak diisi oleh author, bagian ini diisi oleh editor*)

Accepted: 99/xxx/9999

Published: 99/xxx/9999

ABSTRACT

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas penggunaan laporan keuangan sumber daya yang ada. Informasi dalam laporan keuangan harus relevan dan berkualitas tinggi karena akan membantu investor dalam mengambil keputusan nantinya. Tujuan penelitian ini yakni Untuk menganalisa pengaruh perubahan kebijakan, perubahan estimasi dan keahlian keuangan secara simultan mempengaruhi terjadinya restatement pada perusahaan go public. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, sumber data sekunder yang diunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di sektor manufaktur 2019 hingga 2021 yang telah dipublikasikan secara lengkap di BEI, sampel dalam penelitian adalah 22 laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2019-2021. Dari hasil analisa data terhadap variabel yang diteliti diketahui perusahaan yang melakukan perubahan estimasi memiliki peluang 5,2 kali untuk tidak mengalami restatement dibanding perusahaan yang tidak melakukan perubahan estimasi. Perusahaan yang menyesuaikan kebijakan akuntansi memiliki peluang 2,9 kali untuk tidak mengalami restatement dibanding perusahaan yang tidak menyesuaikan kebijakan akuntansi. Perusahaan yang menyesuaikan menggunakan akuntan sebagai auditor memiliki peluang 5,3 kali untuk tidak mengalami restatement dibanding perusahaan yang tidak menggunakan akuntan sebagai auditor.

Kata kunci : Tatakelola, Restatement, Manufaktur

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang diajukan oleh suatu perusahaan meliputi laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, neraca (balance sheet), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Kieso et al (2011), ada enam elemen karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan. Artinya, relevan, apa adanya, sebanding, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami dan disesuaikan dengan perubahan standar akuntansi yang berlaku.

Perubahan tersebut pada akhirnya akan menentukan informasi keuangan yang akan dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan yang akan digunakan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut khususnya untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan masa lalu, sekarang dan prospek di masa depan. Hal inilah yang menjadi dasar pengambilan keputusan investasi investor. Semakin tinggi hasil yang diperkirakan akan diperoleh investor akan mengakibatkan semakin tinggi nilai perusahaan dimata investor (Bakti, et, al, 2017).

Jika perusahaan telah melakukan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, maka perusahaan bertanggung jawab untuk mengoreksi dan melengkapi laporan keuangan setelah dikoreksi, dan melakukan penyajian kembali laporan keuangan atau yang sering dikenal dengan seuta *restatement* (Fatahyana, 2015). Di Indonesia terdapat 105 perusahaan yang terdaftar di BEI

yang mengalami *restatement* sepanjang tahun 2016-2021.

Pada tahun 2017, PT. Champion Pacific Indonesia dan Tbk menyajikan kembali laporan keuangan yang diterbitkan pada tahun 2016 sehubungan dengan peningkatan modal disetor. Pada tahun 2017, PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk menyesuaikan laporan keuangan tahun 2016 berdasarkan hasil pemeriksaan pajak. (Oktarina, 2021).

ANTAM, melakukan penyajian kembali dilakukan sejalan dengan pemenuhan kaidah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 8 tentang peristiwa setelah periode pelaporan, di mana perusahaan membukukan peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang diselaraskan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan 2020 yang diaudit. Salah satu perusahaan sektor manufaktur di Indonesia pernah mengalami *restatement*. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (AISA), terancam dihapus pencatatan sahamnya di BEI dikarenakan telah menghentikan perdagangannya selama 15 bulan sejak tahun 2018, untuk itu AISA diwajibkan untuk melakukan *restatement*, dan pada Agustus 2020, obligasi dan sukuk ASIA sudah diperdagangkan kembali, salah satu faktor keberhasilan AISA melewati suspensi dikarenakan ukuran perusahaannya (Arief, 2019). Beberapa penelitian terdahulu juga telah dilakukan terkait *restatement*. Penelitian dari He *et al.* (2019) Sarath, & Wans 2019 menyatakan bahwa *restatement* mempengaruhi kualitas pelaporan secara umum. Penelitian dari Qiu *et al.* (2019) menyatakan bahwa besarnya penyajian kembali laporan keuangan berkorelasi positif terhadap indikasi terjadinya *fraud* di masa depan. Penyajian kembali laporan keuangan karena kelalaian berkorelasi positif terhadap indikasi terjadinya *fraud* di masa depan.

Pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam suatu perusahaan dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang tepat dan akurat sesuai dengan aturan atau peraturan yang berlaku. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola (*Corporate Governance*) terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan *go public*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan secara simultan mempengaruhi terjadinya *restatement* pada perusahaan *go public*. Menggunakan keterjadian *restatement* sebagai variabel dependen sementara unsur-unsur tata kelola menjadi variabel independen yang meliputi kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan.

STUDI LITERATUR

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi sangat penting untuk memahami tata kelola perusahaan dan kesulitan keuangan. Teori keagenan pengaruh kontraktual antar karyawan untuk mencegah terjadinya pengaruh yang tidak semestinya tersebut, diperlukan konsep tata kelola perusahaan yang baik agar perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan tata kelola perusahaan didasarkan pada teori keagenan, yang dapat menjelaskan pengaruh antara manajer dan pemilik, dan menerima imbalan yang sepadan. persetujuan. Menurut Smulowitz *et al.* (2019), teori keagenan adalah konsep yang menjelaskan efek kontrak antara prinsipal dan agen. Prinsipal, dalam hal ini, adalah anggota komite independen dan manajemen perusahaan, dan termasuk agen Misalnya, manajemen junior, auditor internal, dan staf akuntansi ditugaskan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan bertanggung jawab untuk membuat keputusan yang tepat.

B. Kejadian *Restatement*

Penyajian kembali laporan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai satu atau lebih amandemen dan pengungkapan atas laporan keuangan entitas sebelumnya. Dalam penyajian laporan keuangan suatu entitas, tidak jarang ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan laporan keuangan diubah atau disajikan kembali sebagai akibat salah perhitungan, kesalahan penerapan utama laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kecurangan atau kelalaian, pengenalan kebijakan akuntansi baru atau perubahan estimasi akuntansi; Menyatakan kembali laporan keuangan berdampak negatif bagi investor dan menekan harga saham.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi perubahan atau penyesuaian laporan keuangan menjadi tiga kelompok menurut PSAK No. 25, yaitu

a. Perubahan Estimasi Akuntansi (*Changes in Accounting Estimates*)

Penyajian laporan keuangan seringkali memerlukan estimasi seperti: taksiran cadangan piutang tak tertagih, persediaan yang dihentikan, taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan, taksiran ruang manfaat pensiun, dll. Mempengaruhi beban penyusutan untuk setiap periode selama sisa masa manfaat.

b. Kesalahan Mendasar (*Fundamental Errors*)

PSAK No. 25 mengatur akuntansi untuk salah saji material. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan untuk satu atau lebih periode lalu hanya dapat diidentifikasi pada periode berjalan. Kesalahan dapat timbul dari kesalahan dalam perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahpahaman, penipuan atau kelalaian Koreksi Kesalahan ini sering dimasukkan dalam perhitungan laba bersih, mengoreksi kesalahan, kemudian mengungkapkan jumlah periode sebelumnya koreksi dengan menyesuaikan saldo laba awal. Kecuali hal ini tidak memungkinkan, informasi komparatif harus disesuaikan.

c. Kebijakan akuntansi (*Changes in Accounting Policies*)

Pengguna laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengidentifikasi tren posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Penggunaan harus diterapkan secara konsisten dari waktu ke waktu. Kebijakan akuntansi harus dilakukan ketika kebijakan akuntansi yang berbeda disyaratkan oleh undang-undang atau standar akuntansi yang berlaku, atau jika diharapkan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan peristiwa atau transaksi sekarang dalam laporan keuangan perusahaan secara lebih konsisten.

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap keterjadian *Restatement*

Perubahan kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip atau dasar-dasar yang dipakai oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, perubahan bisa terjadi apabila ada perubahan dan perundang-undangan atau standar akuntansi pemerintahan yang berlaku. Beberapa metode perhitungan atau pencatatan persediaan barang yang populer digunakan adalah metode:

- FIFO (*First in First Out*), adalah metode untuk menentukan harga pokok penjualan dengan cara mengasumsikan bahwa produk yang sudah terjual merupakan produk terlama dalam inventaris. Dalam penerapan metode FIFO berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang lama/pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu
- LIFO (*Last In First Out*), adalah unit yang dijual pertama adalah unit persediaan yang terakhir masuk ke gudang. Jadi biasanya persediaan akhir barang dagangan akan dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang pertama atau awal masuk. Metode biaya persediaan LIFO ini adalah didasarkan pada asumsi bahwa aliran keluar biaya persediaan adalah kebalikan dari kronologi terjadinya biaya.
- Average*. Membagi antara biaya barang persediaan untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia. Sehingga persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata. Metode average adalah titik tengah atau perpaduan dari metode FIFO dan LIPO. Dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

restatement atas kebijakan akuntansi dilakukan oleh perusahaan terkait penerapan PSAK atau ISAK terbaru atau revisi dari yang sebelumnya. Penerapan ini kebijakan ini tidak dapat dilakukan secara langsung pada saat kebijakan disetujui untuk digunakan atau ada revisi atas kebijakan sebelumnya. Update kebijakan ini diharapkan dapat membentuk paradigma atau pandangan positif stakeholder khususnya investor kepada perusahaan. Dian (2021), yang menyatakan bahwa perubahan kebijakan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keterjadian *restatement*.

Berdasarkan urian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yakni
 H_1 : Terdapat pengaruh perubahan kebijakan terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan go public.

2. Pengaruh Perubahan Estimasi Terhadap Keterjadian *Restatement*

Perubahan estimasi akuntansi adalah revisi estimasi karena perubahan kondisi mendasari estimasi tersebut atau karena terdapat informasi baru atau perkembangan isinya. Entitas perlu direvisi jika terjadi perubahan keadaan yang menjadi dasar estimasi atau munculnya estimasi baru atau karena tambahan pengalaman perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, oleh karena itu, bukan dari koreksi kesalahan. Perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat aset atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan aset dan liabilitas (Jusmani, 2013).

Restatement atas estimasi akuntansi dilakukan dengan tujuan dan alasannya itu agar perusahaan dapat memberikan update informasi terbaru perusahaan kepada investor. Update informasi yang dimaksud adalah update informasi terkait dengan perubahan komposisi atau jumlah atau presentase kepemilikan perusahaan terkait saham dan modal disetor. Berubahnya setiap komponen terutama nominal dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan sebelumnya dengan informasi yang terbaru perusahaan, diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

Erida (2021), dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Perubahan Estimasi dan Kesalahan Koreksi Terhadap *Restatement* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pengaruh perubahan estimasi dan kesalahan koreksi berpengaruh terhadap *restatement* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan urian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yakni

H_2 : Terdapat pengaruh perubahan estimasi terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan go public.

3. Pengaruh Keahlian Keuangan Terhadap *Restatement*

Akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Jenis pekerjaan akuntansi dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi khusus bagi pengguna internal seperti manajer dan karyawan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian, dan keputusan. Akuntansi keuangan berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan (Hansen dan Mowen, 2016).

Keahlian yang dimiliki akuntan, mampu mendeteksi kesalahan dalam penyusunan laporan, jika kesalahan sudah bisa terdeteksi dan dapat segera diperbaiki sebelum laporan keuangan di publikasikan maka keterjadian *restatement* akan dapat dihindari. Ulfa (2016), dalam penelitiannya mengenai pengaruh independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan *blockholder*, dan kualitas audit terhadap keterjadian *restatement*, hasil penelitiannya menyebutkan bahwa independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan *blockholder*, dan kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterjadian *restatement*.

Berdasarkan urian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yakni
 H_3 : Terdapat pengaruh keahlian keuangan terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan go public.

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian adalah 22 laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data melalui teknik survei kepustakaan, penelitian ini menggunakan metode *record-keeping* yaitu pengumpulan data berupa dokumen laporan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan alat analisis regresi (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dummy. Uji Regresi logistik dengan persamaan

$$\text{Ln (keterjadian restatemen)} = \alpha + B_1 (\text{perubahan estimasi}) + B_2 (\text{kebijakan akuntansi}) + B_3 (\text{keahlian keuangan}) + e$$

Keterangan:

KT = Keterjadian restatemen

α = konstanta

β_1 - β_6 = koefisien regresi

ε = koefisien error

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya, pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis uji-F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Uji multikolinearitas

Regresi yang tidak memiliki gejala korelasi yang kuat antara variabel bebasnya adalah regresi yang baik. Meskipun dalam regresi logistik tidak terlalu memerlukan uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, tapi tidak ada salahnya jika tetap melakukan uji multikolinearitas. Tujuan pengujian multikolinearitas ini untuk melihat korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan dan kemudahan transaksi. Matriks korelasi yang menunjukkan tidak adanya korelasi yang serius antar variabel akan menunjukkan nilai korelasi antar variabel bebas dibawah 0,80, sementara jika nilai korelasi antara variabel bebas diatas 0,80, maka itu memperlihatkan terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel .1

Uji multikolonieritas

Correlation Matrix

		Constant	ESTIMASI	KEBIJAKAN	KEAHLIAN
Step 1	Constant	1.000	-.500	.000	-.866
	ESTIMASI	-.500	1.000	.000	.000
	KEBIJAKAN	.000	.000	1.000	.000
	KEAHLIAN	-.866	.000	.000	1.000

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil tabel 1 diketahui, nilai koefisien korelasi antara variabel bebas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan adalah sebesar 0,000 nilai ini < 0,8 yang berarti model tidak memuat multikolinearitas

a. Uji Kelayakan

Menilai kelayakan model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit. Model dikatakan mampu memprediksi nilai observasi dan cocok dengan data observasinya apabila nilai Chi-square > 0,05 (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah hasil uji kelayakan model regresi dalam penelitian ini :

Tabel .2
Uji Kelayakan
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.750	3	.907

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel .2 di atas, diperoleh nilai signifikan hasil uji kelayakan model sebesar 0,907 dengan nilai Chi Square sebesar 2,750, nilai signifikan > 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk mampu memprediksi nilai observasi dengan baik dan cocok dengan data observasinya, sehingga model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya, hal ini karena karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

b. Model Keseluruhan

Menilai keseluruhan model dapat dilakukan dengan memperhatikan angka -2Log Likelihood (-2LL) block number = 0 dan -2Log Likelihood (-2LL) block number =1 pada akhir hasil analisa. Penurunan dalam -2LL pada awal dan -2LL pada akhir hasil analisa menunjukkan regresi yang lebih baik. Dalam langkah ini bertujuan untuk menguji kesesuaian antara model dengan data. Berikut ini merupakan hasil pengujian overall model fit:

Tabel 3
Uji Kelayakan
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ESTIMASI	KEBIJAKAN	KEAHLIAN	
Step 1	1	25.547	-6.524	3.929	.595	3.929
	2	24.498	-10.509	6.048	1.325	6.048
	3	24.746	-13.952	7.781	1.992	7.781
	4	24.489	-16.655	9.132	2.329	9.132
	5	23.456	-18.800	10.205	2.396	10.205
	6	23.456	-18.800	10.205	2.396	10.205

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 40.212

d Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai -2LL awal adalah sebesar 25,547 dan setelah dimasukkan variabel independennya nilai -2LL akhir sebesar 23,456 hal ini menunjukkan adanya penurunan nilai -2LL sebesar 2,091. Penurunan nilai -2LL ini menunjukkan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

c. Koefisiensi Determinasi

Uji penilaian model bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dengan melihat nilai Cox and Snell's R Square. Hasil output dalam Cox and Snell's R Square memiliki analogi yang sama dengan R-Square pada regresi linear.

Tabel 4
Uji Koefisiensi Determinasi
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	15.439 ^a	.313	.686

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cox & Snell R Square sebesar 0,313, hal ini menunjukkan bahwa besar sumbangan efektif yang diberikan variabel perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan adalah sebesar 31,3%. Selanjutnya, nilai Nagelkerke R Square dalam model regresi tersebut adalah sebesar 0,686 yang berarti besar variansi variabel restatemen yang dapat dijelaskan oleh variabel perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan adalah sebesar 68,6%, sedangkan sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan.

d. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi perusahaan yang mengalami restatement atau tidak mengalami restatement. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 5
Classification Table^a

	Observed	Predicted		
		Restatemen		Percentage Correct
		Mengalami Restatemen	Tidak Mengalami Restatemen	
Step 1	Mengalami Restatemen	4	2	66.7
	Tidak Mengalami Restatemen	0	60	100.0
Overall Percentage				97.0

a. The cut value is .500

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah perusahaan yang diprediksi mengalami restatement adalah sebanyak 4 perusahaan, sedangkan berdasarkan hasil observasi jumlah perusahaan yang mengalami restatement adalah sebanyak 6 perusahaan, sehingga diperoleh nilai kekuatan prediksi sebesar 66,4% yang diperoleh dari $(4/6) \times 100\%$.

Selanjutnya, berdasarkan tabel di atas, jumlah perusahaan yang diprediksi tidak mengalami restatement adalah sebanyak 60 perusahaan, dan berdasarkan hasil observasi, jumlah perusahaan yang tidak mengalami restatement adalah sebesar 60, sehingga diperoleh nilai kekuatan prediksi model dalam memprediksi, jumlah perusahaan yang diprediksi tidak mengalami restatement adalah sebesar 100% yang diperoleh dari $(60/60) \times 100\%$. Secara keseluruhan, model ini mampu memprediksi mengalami atau tidak mengalami restatement pada perusahaan dengan tingkat keakuratan sebesar 97%.

e. Uji Simultan

Uji Chi-square dibuktikan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan terdapat pada Tabel 6 berikut:

Tabel .6

Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	44.772	3	.007
	Block	44.772	3	.007
	Model	44.772	3	.007

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai chi Square model adalah sebesar 44,772 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keterjadian restatement, dengan kata lain, tingkat perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan secara simultan berpengaruh simultan terhadap keterjadian restatement pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

f. Uji Parsial

Tahap akhir setelah uji koefisien regresi adalah uji parsial yang dilakukan dengan cara melakukan uji wald. Uji parsial dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen dengan melihat kolom sig atau significance. Prosedur pengujian menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% yang berarti variabel-variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat jika nilai $< 0,05$. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Estimasi	5.210	5.420	4.141	1	.009	52.119	1.000	33.169
	Kebijakan	2.398	1.489	2.592	1	.017	11.060	.594	23.768
	Keahlian	5.314	4.969	4.202	1	.009	51.086	.908	13.955
	Constant	-8.811	4.843	2.071	1	.019	.007		

a. Variable(s) entered on step 1: ESTIMASI, KEBIJAKAN, KEAHLIAN.

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut maka dapat diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Nilai signifikan variabel perubahan estimasi adalah sebesar 0,009 dengan nilai Wald sebesar 4,141 dan koefisien regresi sebesar 5,210. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ dan nilai Wald berikut koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel perubahan estimasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keterjadian restatement. Perusahaan yang melakukan perubahan estimasi maka semakin tinggi peluang perusahaan tersebut untuk tidak mengalami restatement sebaliknya perusahaan yang tidak melakukan perubahan estimasi maka semakin rendah peluang perusahaan tersebut untuk tidak mengalami restatement.

2. Nilai signifikan variabel kebijakan akuntansi adalah sebesar 0,017 dengan nilai Wald sebesar 2,592 dan koefisien regresi sebesar 2,398. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ dan nilai Wald berikut koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel kebijakan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keterjadian restatemen. Perusahaan yang menyesuaikan kebijakan akuntansi maka semakin tinggi peluang perusahaan tersebut untuk tidak mengalami restatemen sebaliknya perusahaan yang tidak menyesuaikan kebijakan akuntansi maka semakin rendah peluang perusahaan tersebut untuk tidak mengalami restatement.
3. Nilai signifikan variabel keahlian keuangan adalah sebesar 0,009 dengan nilai Wald sebesar 4,202 dan koefisien regresi sebesar 5,314. Nilai signifikan tersebut $< 0,05$ dan nilai Wald berikut koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel keahlian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keterjadian restatemen. Perusahaan yang menggunakan akuntan sebagai auditor keuangannya maka semakin tinggi peluang perusahaan tersebut untuk tidak mengalami restatemen sebaliknya perusahaan yang tidak menggunakan akuntan sebagai auditor keuangannya maka semakin rendah peluang perusahaan tersebut untuk tidak mengalami restatement.
4. Nilai konstanta dalam model regresi tersebut adalah sebesar -8,811 selanjutnya nilai koefisien variabel perubahan estimasi adalah sebesar 5,210, koefisien regresi variabel kebijakan akuntansi sebesar 2,398, dan koefisien regresi variabel keahlian keuangan sebesar 5,314. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis regresi logistik tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln (keterjadian restatemen)} = -8,811 + 5,210 \text{ perubahan estimasi} + 2,398 \text{ kebijakan akuntansi} + 5,314 \text{ keahlian keuangan} + e$$

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap *Restatement*

Perubahan kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip atau dasar-dasar yang dipakai oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, perubahan bisa terjadi apabila ada perubahan dan perundang-undangan atau standar akuntansi pemerintahan yang berlaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang menggunakan metode persediaan FIFO dan *Average*, dengan persentase penggunaan *Average* lebih dominan, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan kebijakan mempengaruhi *restatement*. Metode *average* biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode *average* membagi antara biaya barang persediaan untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia. Sehingga persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata Sementara penerapan metode FIFO berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang lama/pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dian (2021), yang menyatakan bahwa perubahan kebijakan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keterjadian *restatement*. Dari hasil penelitian tersebut, maka diketahui bahwa *restatement* atas kebijakan akuntansi dilakukan oleh perusahaan terkait penerapan PSAK atau ISAK terbaru atau revisi dari yang sebelumnya. Penerapan ini kebijakan ini tidak dapat dilakukan secara langsung pada saat kebijakan disetujui untuk digunakan atau ada revisi atas kebijakan sebelumnya. Update kebijakan ini diharapkan dapat membentuk paradigma atau pandangan positif stakeholder khususnya investor kepada perusahaan. Pandangan positif yang dimaksudkan adalah pandangan positif terhadap perusahaan terkait kepedulian perusahaan terhadap investor yang dibuktikan dengan perusahaan selalu update kebijakan terbaru di dalam laporan keuangannya sehingga investor tidak salah dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, *restatement* atas kebijakan akuntansi akan dilakukan oleh perusahaan ketika ada kebijakan baru atau perubahan atas kebijakan yang telah digunakan, dalam upaya membangun kepercayaan oleh investor, meskipun

perusahaan harus bersusah payah menarik beberapa tahun ke belakang dalam pembuatan laporan keuangannya.

2. Pengaruh Perubahan Estimasi Terhadap *Restatement*

Perubahan estimasi akuntansi adalah revisi estimasi karena perubahan kondisi mendasari estimasi tersebut atau karena terdapat informasi baru atau perkembangan isinya. Entitas perlu direvisi jika terjadi perubahan keadaan yang menjadi dasar estimasi atau munculnya estimasi baru atau karena tambahan pengalaman perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru. Tidak melakukan perubahan estimasi menimbulkan peluang perusahaan akan mengalami kesalahan dalam pelaporan pada tahun berikutnya.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Erida Herlina (2021), yang menyatakan bahwa pengaruh perubahan estimasi berpengaruh signifikan terhadap *restatement*. Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa *restatement* atas estimasi akuntansi dilakukan dengan tujuan dan alasannya itu agar perusahaan dapat memberikan update informasi terbaru perusahaan kepada investor. Update informasi yang dimaksud adalah update informasi terkait dengan perubahan komposisi atau jumlah atau presentase kepemilikan perusahaan terkait saham dan modal disetor. Berubahnya setiap komponen terutama nominal dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan sebelumnya dengan acuan informasi yang terbaru perusahaan, diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

3. Pengaruh Keahlian Keuangan Terhadap *Restatement*

Akuntansi keuangan berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu perusahaan memerlukan akuntan yang memiliki latar pendidikan dan kemampuan yang baik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil diperkuat pendapat Mulyadi (2012) yang menyatakan bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, artinya bahwa masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen keuangan dalam laporan perusahaan.

Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa dalam memasuki karir sebagai akuntan publik, seseorang harus mencari pengalaman terlebih dahulu mengenai profesi tersebut dalam pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman dan harus mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha dan profesinya.

4. Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan secara simultan terhadap kejadian *restatement*

Restatement adalah perusahaan merevisi laporan keuangan yang sudah diterbitkan karena adanya kesalahan saji yang bersifat material. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *restatement*. Dan hasil persamaan regresi logistik menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan perubahan estimasi, menyesuaikan kebijakan akuntansi, menggunakan akuntan sebagai auditor keuangan perusahaannya maka semakin tinggi peluang perusahaan tersebut untuk tidak mengalami *restatement* dan sebaliknya. Berdasarkan hasil analisa data didapati nilai Negelkerke R Square dalam model regresi tersebut adalah sebesar 0,686 yang berarti besar variansi variabel *restatement* yang dapat dijelaskan oleh variabel perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan adalah sebesar 68,6%, sedangkan sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan keahlian keuangan.

Dari hasil penelitian tersebut, maka diketahui Penyajian kembali laporan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai satu atau lebih amandemen dan pengungkapan atas laporan keuangan entitas sebelumnya. Dalam penyajian laporan keuangan suatu entitas, tidak jarang ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan laporan keuangan diubah atau disajikan kembali sebagai akibat salah perhitungan, kesalahan penerapan utama laporan keuangan, kebijakan akuntansi,

kecurangan atau kelalaian, pengenalan kebijakan akuntansi baru atau perubahan estimasi akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan kebijakan, perubahan estimasi dan keahlian keuangan terhadap *restatement* pada perusahaan *go public* tahun 2019-2021 sektor manufaktur, pada 22 perusahaan. Setelah diadakan pengujian penelitian ini hasil menunjukkan bahwa : Perusahaan yang melakukan perubahan estimasi memiliki peluang 5,2 kali untuk tidak mengalami *restatement* dibanding perusahaan yang tidak melakukan perubahan estimasi. Perusahaan yang menyesuaikan kebijakan akuntansi memiliki peluang 2,9 kali untuk tidak mengalami *restatement* dibanding perusahaan yang tidak menyesuaikan kebijakan akuntansi. Perusahaan yang menyesuaikan menggunakan akuntan sebagai auditor memiliki peluang 5,3 kali untuk tidak mengalami *restatement* dibanding perusahaan yang tidak menggunakan akuntan sebagai auditor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis boleh menyampaikan rasa ungkapan terima kasih pada pihak-pihak yang mendukung dan berkontribusi terhadap penelitian ini. Bagian ini boleh ditiadakan.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agrawal, G. (2015) Foreign Direct Investment and Economic Growth in BRICS economies: A Panel Data Analysis. *Journal of Economics Business and Management*, 3, 421-424.
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3680-3689.
- Angraini, R. D. (2011). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam Annual Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Tercatat di BEI Tahun 2008-2009). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anderson, James E, 2003. (2017). *Public Policy Making: An Introduction Fifth Edition*, Boston: Houghton Mifflin Company. 25(25).
- Arief. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Kepemilikan dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit Eksternal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)', *Skripsi Unand Scholar*, 7(6), Pp. 1-25. *Skripsi Unand Scholar*, 7(6), 1-25.
- Bakti. Tezaghi. Fitriyuri. Priyono (2017). Penerapan Konvergensi IFRS Di Indonesia Dalam Kaitannya Dengan Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) 2017* (pp.25-31) 978-602-60766-3-2
- Desai, M. A. & D. 2009. (2015). *Earnings Management, Corporate Tax Shelters and Book-Tax Alignment*. *National Tax Journal Vol. LXII, No.1*. 2504, 1-9.
- Dyreg, Scott D.; Hanlon, Michelle; Maydew Edward L, 2010. (2018). The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance, *The Accounting Review*, 85, 1163-1189. *Высшей Нервной Деятельности*, 2, 227-249.
- Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, Edisi 7, BP Universitas Diponegoro, Semarang. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 10(2), 121-131. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v10i2.5909>
- He, L., Sarath, B., & Wans, N. (2019). Material weakness disclosures and restatement announcements: The joint and order effects. *Journal of Business Finance & Accounting*, 46(1-2), 68-104.

- Jusmani. (2013). Pentingnya Koreksi Kesalahan Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 10(1), 19–28.
- Limbong, C. H., Prayoga, Y., Rafika, M., Rambe, B. H., Ihsan, M. A. Al, Ritonga, M., & Nasution, H. L. (2021). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung : Alfabeta.
- Qiu, S., He, H. Q., & Luo, Y. S. (2019). The value of restatement to fraud prediction. *Journal of Business Economics and Management*, 20(6), 1210-1237.
- Winwin Yadianti, Ilham Wahyudin. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

